

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
As of March 31, 2015 (Unaudited) And December 31, 2014 (Audited)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan 2014 (Tidak Diaudit)
*And For The Three Months Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)
And 2014 (Unaudited)*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
DAN PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND DECEMBER
31, 2014 AND THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|----------------|
| 1. Nama | Lau Chia Nguang | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Ong Beng Siong | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat domisili | Taman Palem Lestari C 15/72 RT 009/RW 013, Kelurahan
Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng - Jakarta Barat | Domicile |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of
Accounting/Finance | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Malindo Feedmill Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Malindo Feedmill Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2015 / April 28, 2015



Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Ong Beng Siong
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Head Office : Jl. R.S. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G 17 - 22, Cilandak - Jakarta Selatan

Telp. : (021) 7661727 (Hunting) Fax. : (021) 7661728

Branch : Ds. Sumberame, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik, Jawa Timur 61176, Telp. (031) 8972385-87, Fax. : (031) 8971378

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	160.518.046	2d,2f,2g,2h 4,28,29,30	310.112.433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2f,2g		Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.531.530	409.802.459	3,5,28,29,30	418.830.908	Third parties – net of Provision for impairment in Value Rp 2,531,530
Pihak berelasi	42.087.766	2e,26	45.064.752	Related parties
Piutang lain-lain	10.166.364	2f,2g,6,29,30	10.403.267	Other receivables
Persediaan	658.957.505	2i,7	610.432.352	Inventories
Hewan ternak produksi - berumur pendek	171.704.266	2j,8	181.116.310	Breeding flocks
Uang muka	202.889.825	9	166.254.737	Advances
Biaya dibayar di muka	6.664.395	2k,2q	7.511.651	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	144.149.036	2p,12a	125.445.041	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>1.806.939.662</u>		<u>1.875.171.451</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	95.851.192	2p,3,12c 2e,2f,2g,26, 29,30	77.084.909	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	1.323.893		1.323.893	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 657.246.273 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 619.359.317 pada tanggal 31 Desember 2014	1.597.621.456	2l,2m,3,10	1.576.504.953	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 657,246,273 as of March 31, 2015 and Rp 619,359,317 as of December 31, 2014
Biaya dibayar di muka - jangka panjang	-	2k,2q	884.496	Prepaid expenses - long-term portion
Aset tidak lancar lainnya	250.113	2f,2g,29,30	250.113	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.695.046.654</u>		<u>1.656.048.364</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>3.501.986.316</u>		<u>3.531.219.815</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	1.298.523.907	2d,2f,13, 28,29,30	1.137.771.675	Short-term bank loans
Hutang usaha		2f,2d,11		Trade payables
Pihak ketiga	192.472.049	28,29,30	343.886.144	Third parties
Pihak berelasi	98.441.945	2e,26	74.229.499	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	28.188.523	2d,2f,29,30	19.830.104	Other payables - third parties
Hutang pajak	3.784.210	2p,3,12b	3.541.649	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	53.102.708	2f,29,30	42.637.624	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2f,29,30		Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank	119.700.239	2d,13	118.708.189	Bank loans
Hutang angsuran	2.138.204	14	1.778.705	Installment payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.796.351.785		1.742.383.589	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak berelasi	17.244.622	2e,2f,26,29,30	17.244.622	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2f,29,30		Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank	603.893.343	2d,13	629.390.550	Bank loans
Hutang angsuran	849.682	14	662.763	Installment payables
Imbalan pasca kerja	65.467.565	2o,3,15	63.653.135	Post-employment benefit Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	687.455.212		710.951.070	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.483.806.997		2.453.334.659	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 20 (angka penuh dalam Rp) per saham				Rp 20 (full amount in Rp) par value per share
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				Authorized - 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.791.000.000	35.820.000	16	35.820.000	Issued and fully paid - 1,791,000,000
Tambahan modal disetor - bersih	233.750.208	2s,17	233.750.208	Additional paid-in capital – net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.600.000		11.600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	739.629.379		799.375.373	Unappropriated
Sub-jumlah	1.020.799.587		1.080.545.581	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	(2.620.268)		(2.660.425)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	1.018.179.319		1.077.885.156	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.501.986.316		3.531.219.815	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2015</u>	Catatan / Notes	<u>2014</u>	
PENJUALAN BERSIH	1.122.174.893	2e,2n,18	1.083.698.627	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.046.710.875)</u>	2e,2n,19	<u>(953.770.820)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	75.464.018		129.927.807	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(28.918.748)	21	(25.171.056)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(41.832.547)	22	(39.671.077)	General and administrative Expense
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - bersih	<u>(51.091.089)</u>	23	<u>28.933.017</u>	Other operating expenses - net
LABA (RUGI) USAHA	(46.378.366)		94.018.691	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	1.341.281	2n	147.684	Finance income
Beban keuangan	<u>(33.061.378)</u>	2n,24	<u>(19.531.719)</u>	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(78.098.463)		74.634.656	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,12c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(373.657)		(21.474.259)	Current
Tangguhan	<u>18.766.283</u>		<u>5.057.787</u>	Deferred
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih	18.392.626		(16.416.472)	Total Income Tax Benefit (Expense) – Net
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(59.705.837)		58.218.184	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(59.705.837)		58.218.184	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih/jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Net income (loss)/total comprehensive income (loss) attributable to the owners of the Parent Company
Pemilik Entitas Induk	(59.745.994)		58.202.146	
Kepentingan non- pengendali	<u>40.157</u>		<u>16.038</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	(59.705.837)		58.218.184	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh dalam Rp)	(33)	2r,25	34	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount in Rp)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company								
	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	33.900.000	(100.329.792)	6.600.000	924.755.821	864.926.029	(2.442.840)	862.483.189	Balance as of January 1, 2014
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	58.202.146	58.202.146	16.038	58.218.184	<i>Total comprehensive income for 2014</i>
Saldo 31 Maret 2014	<u>33.900.000</u>	<u>(100.329.792)</u>	<u>6.600.000</u>	<u>982.957.967</u>	<u>923.128.175</u>	<u>(2.426.802)</u>	<u>920.701.373</u>	Balance as of March 31, 2014
Saldo 1 Januari 2015	35.820.000	233.750.208	11.600.000	799.375.373	1.080.545.581	(2.660.425)	1.077.885.156	Balance as of Januari 1, 2015
Jumlah rugi komprehensif Periode berjalan	-	-	-	(59.745.994)	(59.745.994)	40,157	(59.705.837)	<i>Total comprehensive loss for current periods</i>
Saldo 31 Maret 2015	<u>35.820.000</u>	<u>233.750.208</u>	<u>11.600.000</u>	<u>739.629.379</u>	<u>1.020.799.587</u>	<u>(2,620,268)</u>	<u>1.018.179.319</u>	Balance as of March 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.095.304.122	958.352.356	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.174.730.539)	(841.792.061)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi	(74.245.312)	(83.253.319)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	<u>1.331.228</u>	<u>1.386.676</u>	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(152.340.501)	34.693.652	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1.729.391)	(25.425.935)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(29.793.893)	(17.058.596)	Payment for finance cost
Penerimaan dari pendapatan keuangan	<u>1.341.281</u>	<u>147.684</u>	Proceeds from finance income
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(182.522.504)</u>	<u>(7.643.195)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	154.700	60.136	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	<u>(50.295.786)</u>	<u>(174.001.328)</u>	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(50.141.086)</u>	<u>(173.941.192)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan (Penurunan) hutang bank jangka pendek	160.752.232	(2.138.741)	Increase (decrease) in short-term bank loans
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	161.604.846	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(24.505.157)	(15.856.851)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran hutang angsuran	<u>(678.444)</u>	<u>(1.311.775)</u>	Payment for installment payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>135.568.631</u>	<u>142.297.479</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(97.094.959)</u>	<u>(39.286.908)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	(52.499.428)	27.486.205	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>310.112.433</u>	<u>82.819.072</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>160.518.046</u>	<u>71.018.369</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 27 tanggal 10 Juli 2014 mengenai perubahan susunan dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18995.40.22.2014 tanggal 11 Juli 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Banten dan Jawa sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Leong Hup International Sdn. Bhd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Malaysia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Incorporation and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.

The Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 27 dated July 10, 2014 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., concerning the change in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-18995.40.22.2014 dated July 11, 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, Banten and Java while its farms are located in Java, Sumatera, South Kalimantan and South Sulawesi.

The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

The Company's ultimate holding company is Leong Hup International Sdn. Bhd., a company incorporated in Malaysia.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:
Komisaris Independen	:	Koh Bock Swi	:
Komisaris Independen	:	Brian M. O'Connor	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Direktur	:	Rewin Hanrahan	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:
Anggota	:	Koh Kim Chui	:
Anggota	:	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	:
Anggota	:	Rachmad	:
Anggota	:	Keshmira Irani	:

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.802 dan 3.217 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its subsidiaries had a total of 3,802 and 3,217 permanent employees as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Structure of the Company and its subsidiaries

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2015	2014		2015	2014
<u>Kepemilikan</u>								
<u>Langsung /</u>								
<u>Direct</u>								
<u>Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's Product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 / August 2002	176,160	181.780
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and Services	2007	99,90%	99,90%	September 2007 / September 2007	48,806	53.379
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 / January 1997	469,743	447.139
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and preserving of meat	2011	99,87%	99,87%	Juni 31 Desember 2014 / June 31 Desember 2014	176,009	144.868
<u>Kepemilikan Tidak</u>								
<u>Langsung</u>								
<u>melalui LAP /</u>								
<u>Indirect</u>								
<u>Ownership</u>								
<u>through LAP</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / May 2007	19,662	19.329

Berdasarkan akta No. 27 Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal pada PT Malindo Food Delight, Entitas Anak, sejumlah 1.198.440 saham atau setara dengan Rp 10.707.600.000 (angka penuh dalam Rp) melalui penerbitan saham baru oleh Entitas Anak. Peningkatan setoran modal tersebut tidak merubah jumlah porsi kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak.

Based on Notarial Deed No. 27 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., dated August 19, 2013, the Company increased its investment in PT Malindo Food Delight, a Subsidiary, amounting to 1,198,440 shares or equivalent to Rp 10,707,600,000 (full amount in Rp) through the issuance of new shares of Subsidiary. This increase in investment does not change the percentage of ownership of the Company in the Subsidiary.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, Pemegang Saham menyetujui *stock split* satu-untuk-lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat dari 585.868.160 menjadi 2.929.340.800, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 339.000.000 menjadi 1.695.000.000. Nilai nominal per lembar saham Perusahaan telah berubah dari Rp 100 (dalam angka penuh) menjadi Rp 20 (dalam angka penuh).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.791.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Share

Shares

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the functions transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

The Company has listed all the shares in the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased from 585,868,160 to 2,929,340,800, while issued and fully paid shares increased from 339,000,000 to 1,695,000,000. The Company's par value per share has changed from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all of the Company's shares totaling to 1,791,000,000 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, kecuali untuk penerapan beberapa ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 28, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2009) on "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of several new ISAK effective January 1, 2014 as disclosed in this Note.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**Pencabutan dan Penerbitan Standar
Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah ISAK baru dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27 tentang "Peralihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28 tentang "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29 tentang "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
- PPSAK No. 12 tentang "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengevaluasi bahwa penerbitan ISAK baru di atas tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi komprehensif untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang

**Revocation and Issuance of Financial
Accounting Standards**

Below are the new ISAK and Revocation of PSAK (PPSAK) which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- ISAK No. 27 on "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK No. 28 on "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".
- ISAK No. 29 on "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".
- PPSAK No. 12 on "Revocation of PSAK No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

The Company and its Subsidiaries have evaluated the impact of the above new ISAK to be immaterial on the consolidated financial statements.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control commences. When control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada pihak yang diakuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Perusahaan atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

the equity interest issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan dan entitas anaknya yang belum direalisasi telah dieliminasi antar Perusahaan dan entitas anaknya. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika itu mengakibatkan saldo defisit.

Perusahaan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan atas transaksi dengan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan jumlah tercatat tersebut diakui dalam laba rugi. Jumlah tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to owners of the parent company, which are presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests even if that results in a deficit balance.

The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
1 Euro	14.165	15.133
1 Dolar Amerika Serikat	13.084	12.440
1 Dolar Singapura	9.508	9.422
1 Ringgit	3.524	3.562
100 Yen	10.895	10.424

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Ringgit 1
Yen 100

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No 55 (Revised 2011) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan entitas anaknya) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its subsidiaries) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, if any.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets.

- (iii) Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, if any.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan entitas anaknya telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and its subsidiaries measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang angsuran dan hutang kepada pihak-pihak berelasi.

Hutang bank

Hutang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Hutang usaha dan lain-lain

Hutang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and its subsidiaries financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, installment payables and due to related parties.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

These are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan entitas anaknya saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Company and its subsidiaries currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and its subsidiaries establish fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Impairment of Financial Assets

- a. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the first-in-first-out method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek terdiri dari ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun “Beban Deplesi dan Ayam Afkir” pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks after considering residual value.

The Company and its subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under “Depletion and Unproductive Chicken” in cost of goods sold account in the current year.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as "Non-Current Assets" in consolidated statements of financial position.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	:
Mesin dan peralatan	4-8	:
Kendaraan	8	:
Peralatan ternak	8	:
Perabot dan perlengkapan	4	:
Instalasi	4	:
Peralatan kantor	4-8	:

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	:
Mesin dan peralatan	4-8	:
Kendaraan	8	:
Peralatan ternak	8	:
Perabot dan perlengkapan	4	:
Instalasi	4	:
Peralatan kantor	4-8	:

No depreciation is provided for construction-in-progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anaknya dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- i. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.
- ii. Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are group at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company and its subsidiaries. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- i. Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.
- ii. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan jasa dan Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui Perusahaan dan entitas anaknya dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

p. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Post-employment Benefit Obligation

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The Company and its Subsidiaries also recognized liabilities and expenses when the employee has rendered services and the Company and its subsidiaries consume the economic benefit arising from service. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at the beginning of the reporting period is recognized on the straight-line method over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Past service is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

p. Corporate Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi komprehensif perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Corporate Income Tax (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of comprehensive income of the companies in the Company and its Subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and its Subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan entitas anaknya diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Corporate Income Tax (continued)

Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Company and its subsidiaries are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and its subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed asset where the Company and its subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih lebih atas modal disetor oleh pemegang saham terhadap nilai nominal serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan.

Transaksi restrukturisasi untuk entitas sependang di catat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara biaya investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

Operating Leases

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

t. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat hutang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan di dalam Catatan 12b dan 12c atas laporan keuangan konsolidasian

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments in the Application of Accounting
Policies (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and its Subsidiaries' carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 12b and 12c to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas Anaknya pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefit Obligation

The determination of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2o to the consolidated financial statements. While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experience or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation is disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terhutang. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Kas - Rupiah	1.726.891	1.659.810	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.471.910	101.599.040	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	39.973.813	37.940.457	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	936.523	823.365	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	495.061	2.744.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo Mistubishi UFJ, Ltd.	436.064	309.228	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	108.710	104.618	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Maybank Syariah Indonesia	52.242	90.926	PT Maybank Syariah Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	25.604	25.622	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.193.686	3.385.081	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	470.057	140.022	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	410.242	452.996	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	175.986	795.666	Bank of Tokyo Misubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	30.350	28.925	PT Bank Bukopin Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	10.907	11.880	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>160.518.046</u>	<u>148.452.623</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Maybank Syariah Indonesia	-	160.000.000	PT Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	<u>160.518.046</u>	<u>310.112.433</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

Pada tanggal 31 Maret 2015 tidak ada penempatan deposito sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, persentase bagi hasil tahunan atas deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Maybank Syariah Indonesia adalah sebesar 90%.

There is no fixed deposit placement as of March 31, 2015 whereas as of December 31, 2014, the annual profit sharing rate for time deposit placed in PT Maybank Syariah Indonesia is 90%.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
PT Laras Sejati	53.098.514	59.249.339
Robin PS	14.011.799	15.723.843
DMC Grup	5.745.493	10.374.951
PT Agri Arcadia	5.066.445	7.022.838
Santi Wijaya Chandra	5.000.447	5.793.332
Akim	4.170.857	7.523.758
Sumber Milik	4.098.477	6.328.311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	321.141.957	309.346.066
Sub-jumlah	412.333.989	421.362.438
Penyisihan penurunan nilai	(2.531.530)	(2.531.530)
Jumlah bersih	409.802.459	418.830.908
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)	42.087.766	45.064.752
Jumlah	451.890.225	463.895.660

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	340.816.316	331.803.503
Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai:		
31 – 60 hari	72.707.481	78.145.911
>60 hari	38.366.428	53.946.246
Penurunan nilai	2.531.530	2.531.530
Sub-jumlah	454.421.755	466.427.190
Penyisihan penurunan nilai	(2.531.530)	(2.531.530)
Bersih	451.890.225	463.895.660

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	453.781.473	465.779.988
Ringgit Malaysia	640.282	647.202
Sub-jumlah	454.421.755	466.427.190
Penyisihan penurunan nilai	(2.531.530)	(2.531.530)
Bersih	451.890.225	463.895.660

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customers

Third parties
PT Laras Sejati
Robin PS
DMC Group
PT Agri Arcadia
Santi Wijaya Chandra
Akim
Sumber Milik
Others (each below Rp 5,000,000)
Sub-total
Provision for impairment
Total - net
Related parties (see Note 26)
Total

b. Based on aging schedule

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired:
31 – 60 days
>60 days
Impairment
Sub-total
Provision for impairment
Net

c. Based on currencies

Rupiah
Malaysian Ringgit
Sub-total
Provision for impairment
Net

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal tahun	2.531.530	2.221.060	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	310.470	Provision during the year
Pemulihan	-	-	Reversal
Saldo Akhir	<u>2.531.530</u>	<u>2.531.530</u>	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 610.000.000 dan \$AS 56.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 31 Desember 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam Rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 piutang lain-lain terutama dari piutang klaim asuransi dan piutang dari karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of provision for impairment is as follow:

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and its subsidiaries believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 610,000,000 dan US\$ 56,000,000 as of March 31, 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 as of December 31, 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represents receivables from third parties in Rupiah that are not related to the main business of the Company. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the balance mainly consists of insurance claim receivables and receivables from employees.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment in value was provided.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bahan baku	501.840.616	404.509.475	Raw materials
Barang jadi			Finished goods
Hewan ternak dalam			Stock on growth -
pertumbuhan - telur tetas	65.122.223	67.727.179	hatching eggs
Pakan	32.245.546	62.198.873	Feeds
Itik	8.715.727	7.818.288	Ducks
Ayam pedaging	8.199.473	10.056.769	Broiler
Ayam olahan	7.872.854	5.523.666	Processed chicken
Sub-jumlah	122.155.823	153.324.775	Sub-total
Bahan penolong	33.528.130	51.366.991	Indirect material
Barang dalam proses	1.432.936	1.231.111	Work in process
Jumlah	658.957.505	610.432.352	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 729.109.430 dan Rp 707.186.382. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 610.000.000 dan \$AS 56.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 31 Desember 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 729,109,430 and Rp 707,186,382. respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 610,000,000 dan US\$ 56,000,000 as of March 31, 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 as of December 31, 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

8. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi - berumur pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
			<u>Productive (production period):</u>
			<i>Beginning balance - grand parent stock</i>
Telah menghasilkan (masa produksi):			<i>Reclassification from pre-productive breeding flocks</i>
Saldo awal - ayam pembibit nenek	9.516.670	10.637.125	<i>Depletion and unproductive chicken (see Note 19)</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	15.229.661	37.198.573	<i>Ending balance - grand parent stock</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 19)	(12.239.155)	(38.319.028)	
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>12.507.176</u>	<u>9.516.670</u>	
			<i>Beginning balance - parent stock</i>
Saldo awal - ayam pembibit induk	66.192.506	53.999.231	<i>Reclassification from pre-productive breeding flocks</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	63.335.810	228.574.974	<i>Depletion and unproductive chicken (see Note 19)</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 19)	(68.951.307)	(216.381.699)	<i>Ending balance - parent stock</i>
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>60.577.009</u>	<u>66.192.506</u>	
Sub-jumlah	<u>73.084.185</u>	<u>75.709.176</u>	<i>Sub-total</i>
			<u>Pre-productive (growing period):</u>
			<i>Beginning balance - grand parent stock</i>
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):			<i>Capitalized expenses</i>
Saldo awal - ayam pembibit nenek	18.594.457	10.151.793	<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
Kapitalisasi biaya	2.502.478	45.641.237	<i>Ending balance - grand parent stock</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(15.229.661)	(37.198.573)	
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>5.867.274</u>	<u>18.594.457</u>	
			<i>Beginning balance - parent stock</i>
Saldo awal - ayam pembibit induk	86.812.677	52.260.809	<i>Capitalized expenses</i>
Kapitalisasi biaya	69.275.940	263.126.842	<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(63.335.810)	(228.574.974)	<i>Ending balance - parent stock</i>
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>92.752.807</u>	<u>86.812.677</u>	
Sub-jumlah	<u>98.620.081</u>	<u>105.407.134</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>171.704.266</u>	<u>181.116.310</u>	Total

Hewan ternak produksi - berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul, karena menurut manajemen risiko kerugian ternak produksi tidak signifikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur pendek pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

8. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise as based on management's review such possible losses from breeding flocks are not significant.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding flocks as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**8. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR
PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 610.000.000 dan \$AS 56.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 31 Desember 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

9. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pembelian bahan baku	98.248.973	58.952.354
Pembelian aset tetap	91.728.157	99.387.572
Pembelian ayam pembibit nenek	1.920.294	1.661.558
Lain-lain	10.992.401	6.253.253
Jumlah	202.889.825	166.254.737

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp 610.000.000 dan \$AS 56.000.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp 337.490.000 dan \$AS 56.000.000 pada tahun 31 Desember 2014 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 13).

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015				31 Maret 2015 / March 31, 2015	
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Maret 2015 / March 31, 2015	Acquisition Cost:
Biaya Perolehan:						
Tanah	202.707.368	11.311.047	-	-	214.018.415	Land
Bangunan	943.314.953	5.535.715	-	40.538.297	989.388.965	Buildings
Mesin dan peralatan	383.406.699	11.915.209	-	-	395.321.908	Machinery and equipment
Kendaraan	94.648.646	3.284.350	176.603	-	97.756.392	Vehicles
Peralatan ternak	237.388.310	11.224.680	-	-	248.612.990	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	10.712.162	1.014.710	-	-	11.726.872	Furniture and fixtures
Instalasi	137.319.467	4.765.387	-	2.455.917	144.540.772	Installations
Peralatan kantor	22.333.324	609.243	-	-	22.942.567	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	164.033.341	9.519.721	-	(42.994.214)	130.558.848	Construction in progress
Jumlah	2.195.864.270	59.180.062	176.603	-	2.254.867.729	Total

8. BREEDING FLOCKS (continued)

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 610,000,000 dan US\$ 56,000,000 as of March 31, 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 as of December 31, 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

9. ADVANCES

The details of advances are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	98.248.973	58.952.354	Purchase of raw materials
	91.728.157	99.387.572	Purchase of fixed assets
	1.920.294	1.661.558	Purchase of grand parent stock
	10.992.401	6.253.253	Others
Jumlah	202.889.825	166.254.737	Total

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 610,000,000 dan US\$ 56,000,000 as of March 31, 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 56,000,000 as of December 31, 2014 are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pabrikasi (Catatan 20)	35.118.068	116.315.805	Factory overhead (Note 20)
Beban penjualan (Catatan 21)	503.545	1.797.142	Selling expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	2.364.357	9.359.874	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	37.985.970	127.472.821	Total

10. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense of fixed assets
is as follows:

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai
berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Hasil penjualan bersih	154.700	1.023.134	Proceeds from sale
Nilai buku	(77.589)	(347.140)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	77.111	675.994	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets are as follows:

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang
berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan
31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pembayaran kas	46.969.647	566.007.727	Cash payment
Penambahan melalui hutang angsuran (lihat Catatan 14)	1.224.862	5.087.655	Additional through installment payables (see Note 14)
Penambahan dari uang muka (lihat Catatan 9)	10.985.553	4.756.040	Additional from advances (see Note 9)
Jumlah	59.180.062	575.851.422	Total

The details of the acquisition of fixed assets for the
years ended March 31, 2015 and December 31, 2014
are as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014,
Perusahaan dan entitas anaknya telah
mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah,
terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah
pertanggungan masing-masing sebesar
Rp 2.435.376.837 dan Rp 2.428.634.228.
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan
tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset
yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the
Company and its subsidiaries have insured all fixed
assets, except for land, through all risks insurance
with insurance coverage amounted to
Rp 2,435,376,837 and Rp 2,428,634,228,
respectively. The management believes that the
insurance coverage is adequate to cover possible
losses on the fixed assets insured.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan
tertentu masing-masing sebesar Rp 806.934.000
pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan
hutang angsuran oleh Perusahaan dan entitas
anaknya (lihat Catatan 13 dan 14).

Land, buildings, vehicles and certain machinery and
equipment totaling to Rp 806,934,000 as of March
31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are
pledged as collateral for bank loans, and installment
payables by the Company and its subsidiaries (see
Notes 13 and 14).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp 228.871.541 yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak dan instalasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion
Bangunan	114.824.943	15% - 98%
Mesin dan peralatan	7.623.168	35% - 90%
Instalasi	8.110.737	20% - 90%
Jumlah aset dalam penyelesaian	130.558.848	

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 akan selesai pada tahun 2016.

11. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Pihak ketiga	192.472.049
Pihak berelasi (Catatan 26)	98.441.945
Jumlah	290.913.994

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Rupiah	176.956.819
Dolar Amerika Serikat	112.959.230
Yen	-
Ringgit	935.072
Euro	49.647
Dolar Singapura	13.226
Jumlah	290.913.994

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the acquisition cost of fixed assets of the Company and its subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted Rp 228,871,541, respectively, which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

Management believes that the carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

The details of construction in progress as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	
	148.740.394	20% - 90%	Buildings
	4.891.151	35% - 90%	Machinery and equipment
	10.401.796	35% - 95%	Installations
	164.033.341		Total construction in progress

Management estimates the construction in progress as of March 31, 2015 will be completed in year 2016.

11. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	343.886.144
	74.229.499
Total	418.115.643

b. Based on currencies

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	241.284.133
	168.605.951
	7.820.172
	335.832
	57.730
	11.825
Total	418.115.643

Third parties
Related parties (Note 26)

Rupiah
United States Dollar
Yen
Ringgit
Euro
Dolar Singapura

Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
	March 31, 2015	December 31, 2014
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan pasal 28A		
2014	81.330.690	81.330.690
2013	35.666.293	35.666.293
Pajak penghasilan pasal 22	16.373.312	-
Pajak penghasilan pasal 25	617.107	-
Sub-jumlah	<u>133.987.402</u>	<u>116.996.983</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan pasal 28A		
2014	7.378.939	7.378.939
2013	901.316	901.316
Pajak pertambahan nilai	-	167.803
Pajak penghasilan pasal 22	69.337	-
Pajak penghasilan pasal 23	1.909	-
Pajak penghasilan pasal 25	1.810.133	-
Sub-jumlah	<u>10.161.634</u>	<u>8.448.058</u>
Jumlah	<u>144.149.036</u>	<u>125.445.041</u>

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	The Company
	Income tax article 28A
	2014
	2013
	Income tax article 22
	Income tax article 25
	Sub-total
	The Subsidiaries
	Income tax article 28A
	2014
	2013
	Value added tax
	Income tax article 22
	Income tax article 23
	Income tax article 25
	Sub-total
	Total

b. Hutang Pajak

	31 Maret 2015/	31 Desember 2014/
	March 31, 2015	December 31, 2014
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	97.993	65.096
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	541.443	1.074.383
Pasal 21	936.531	905.625
Pasal 22	68.065	15.013
Pasal 23	67.975	59.172
Pasal 25	205.703	205.703
Pasal 26	276.586	169.641
Sub-jumlah	<u>2.194.296</u>	<u>2.494.633</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	370.187	34.157
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	109.059	82.700
Pasal 21	280.687	237.914
Pasal 23	10.468	10.105
Pasal 25	682.140	682.140
Pasal 29	137.373	-
Sub-jumlah	<u>1.589.914</u>	<u>1.047.016</u>
Jumlah	<u>3.784.210</u>	<u>3.541.649</u>

b. Taxes Payable

	The Company
	Value Added Tax
	Income Taxes
	Article 4 section 2
	Article 21
	Article 22
	Article 23
	Article 25
	Article 26
	Sub-total
	The Subsidiaries
	Value Added Tax
	Income Taxes
	Article 4 section 2
	Article 21
	Article 23
	Article 25
	Article 29
	Sub-total
	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(78.098.463)	(108.294.268)
Dikurangi: Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(54.321.500)	(108.431.744)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(23.776.963)	137.476
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	1.375.813	7.134.550
Aset tetap	1.625.327	6.051.162
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	310.470
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	475.367	20.288.307
Penghasilan bunga	(1.321.535)	(6.938.826)
Taksiran penghasilan kena pajak	(21.621.991)	26.983.139

Rincian beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	(21.621.991)	26.983.139
Entitas Anak	(51.620.849)	9.815.156
Beban pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	5.396.628
Entitas Anak	373.657	2.453.789
Jumlah beban pajak penghasilan kini	373.657	7.850.417

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
<i>Less:</i>
<i>Income (loss) before income tax of the Subsidiaries</i>
<i>Income before income tax of the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Post-employment benefits obligation</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Provision for impairment value</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Interest income</i>
<i>Estimated taxable income</i>

The details of current income tax expense are as follows:

<i>Estimated taxable income the Company</i>
<i>the Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense - current the Company</i>
<i>the Subsidiaries</i>
<i>Total current income tax expense</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya diperhitungkan sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

Income tax expense and estimated income tax payable/refundable of the Company and its Subsidiaries are computed as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2015	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	5.396.628	<i>the Company</i>
Entitas Anak	373.657	2.453.789	<i>the Subsidiaries</i>
Jumlah	373.657	7.850.417	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	16.373.312	68.445.736	<i>Article 22</i>
Pasal 25	617.107	18.281.582	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	16.990.419	86.727.318	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	69.337	1.044.312	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.909	7.636	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.046.417	8.780.780	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	2.117.663	9.832.728	<i>Sub-total</i>
Jumlah	19.108.082	96.560.046	Total
Hutang Pajak Penghasilan Entitas Anak	137.373	-	<i>Income Taxes Payable</i> <i>The Subsidiaries</i>
Jumlah	137.373	-	Total
Pajak dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepaid tax</i> <i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A	-	81.330.690	<i>Article 28A</i>
Pasal 22	16.373.312	-	<i>Article 22</i>
Pasal 25	617.107	-	<i>Article 25</i>
Sub Jumlah	16.990.419	81.330.690	SubTotal
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A	-	7.378.939	<i>Article 28A</i>
Pasal 22	69.337	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.909	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.810.133	-	<i>Article 25</i>
Sub Jumlah	1.881.379	7.378.939	SubTotal
Sub Jumlah	18.871.798	88.709.629	SubTotal

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan

Audit pajak oleh kantor pajak atas Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dan 2012 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan yang diterima sampai saat ini.

Entitas Anak

Audit pajak oleh kantor pajak atas PT Bibit Indonesia, entitas anak untuk tahun pajak 2013 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Pada tanggal 23 Juni 2014, PT Prima Fajar, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 260.664.

Pada tanggal 6 Juni 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp 2.349.464 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 2.548.740. Selisih tersebut telah disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 24 April 2014, PT Malindo Food Delight, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 yang menyetujui keseluruhan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 sebesar Rp 799.448.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company

The tax audit by the tax office on the Company for fiscal year 2013 and 2012 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

The Subsidiaries

The tax audit by the tax office on PT Bibit Indonesia, a subsidiary for fiscal year 2013 is still on-going and no assessment letter has been received to date.

On June 23, 2014, PT Prima Fajar, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00008/406/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 260,664.

On June 6, 2014, PT Leong Ayamsatu Primadona, a subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-0008/406/11/058/14 which approved the corporate income tax refund for the year 2011 amounted to Rp 2,349,464 from the amount claimed of Rp 2,548,740. The difference has been presented in the consolidated statement of comprehensive income.

On April 24, 2014, PT Malindo Food Delight, a subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00006/407/12/019/14 which approved in full amount of the corporate income tax refund for the year 2012 amounted to Rp 799,448.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnyanya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut dan Perusahaan menghitung pajak penghasilan badan dan tangguhan dengan menggunakan tarif 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Aset tetap	9.053.580	325.065	9.378.645	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	7.049.151	275.163	7.324.314	Post-employment benefits obligation
Beban bunga	14.564.151	-	14.564.151	Interest expense
Rugi fiskal	-	4.324.398	4.324.398	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai piutang	520.620	-	520.620	Provision for impairment in value
Sub-jumlah	<u>31.187.502</u>	<u>4.924.626</u>	<u>36.112.128</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiaries</u>
Aset tetap	575.339	349.188	924.527	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	7.101.845	213.600	7.315.445	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	38.220.223	13.278.869	51.499.092	Fiscal loss
Sub-jumlah	<u>45.897.407</u>	<u>13.841.657</u>	<u>59.739.064</u>	Sub-total
Jumlah	<u>77.084.909</u>	<u>18.766.283</u>	<u>95.851.192</u>	Total

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Subsidiaries (continued)

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year. As of March 31, 2015 and as of December 31, 2014, the Company has complied with these requirements and calculated corporate income tax and deferred tax using 20% tax rate.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax assets are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

		31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Saldo Akhir / Ending Balance		
Aset Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>	
Aset tetap	7.843.348	1.210.232	9.053.580	Fixed assets	
Imbalan pasca kerja	5.622.241	1.426.910	7.049.151	Post-employment benefits obligation	
Beban bunga	14.564.151	-	14.564.151	Interest expense	
Beban penghapusan piutang	458.526	62.094	520.620	Provision for impairment in value	
Sub-jumlah	28.488.266	2.699.236	31.187.502	Sub-total	
<u>Entitas Anak</u>				<u>The Subsidiaries</u>	
Aset tetap	60.161	515.178	575.339	Fixed assets	
Imbalan pasca kerja	6.132.976	968.869	7.101.845	Post-employment benefits obligation	
Rugi fiskal	11.036.854	27.183.369	38.220.223	Fiscal loss	
Sub-jumlah	17.229.991	28.667.416	45.897.407	Sub-total	
Jumlah	45.718.257	31.366.652	77.084.909	Total	

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

The Company and its subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(78.098.463)	(108.294.268)	Income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(54.321.500)	(108.431.744)	Income (loss) before income tax of the Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(23.776.963)	137.476	Income (loss) before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	(4.755.393)	27.495	Income tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(169.233)	2.669.897	Tax effect on permanent differences

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(4.924.626)	2.697.392	Total income tax expense (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak penghasilan Entitas Anak	(13.468.000)	(26.213.627)	Income tax expense (benefit) of the Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(18.392.626)	(23.516.235)	Total income tax expense (benefit)

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

13. HUTANG BANK

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Hutang bank jangka pendek	1.298.523.907	1.137.771.675	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	119.700.239	118.708.189	Current maturities portion of long-term bank loans
Sub-jumlah	1.418.224.146	1.256.479.864	Sub-total
Hutang bank jangka panjang bagian hutang jangka panjang	603.893.343	629.390.550	Long-term portion of long-term bank loans
Jumlah	2.022.117.489	1.885.870.414	Total

13. BANK LOANS

	31 Maret 2015/ March 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non - Current	Jumlah / Total	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total
PT Malindo Feedmill Tbk						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	287.974.279	515.314.479	803.288.758	360.524.315	526.195.416	886.719.731
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.600.000	20.683.328	42.283.328	21.600.000	26.083.328	47.683.328
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	14.234.680	-	14.234.680	8.165.047	-	8.165.047
Dolar AS / US Dollar						
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	316.652.945	-	316.652.945	242.835.600	-	242.835.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	292.202.060	-	292.202.060	293.921.536	-	293.921.536
PT Bank Central Asia	225.954.098	-	225.954.098	-	-	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	196.260.000	-	196.260.000	186.600.000	-	186.600.000
PT Leong Ayam satu Primadona						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	13.504.101	17.128.820	30.632.921	24.559.549	19.434.578	43.994.127
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	-	5.000.000	8.498.392	-	8.498.392
PT Bibit Indonesia						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	21.281.983	15.756.716	37.038.699	42.607.533	18.777.228	61.384.761
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.000.000	-	8.000.000	3.411.477	-	3.411.477
PT Malindo Food Delight						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	15.560.000	35.010.000	50.570.000	63.756.415	38.900.000	102.656.415
Jumlah	1.418.224.146	603.893.343	2.022.117.489	1.256.479.864	629.390.550	1.885.870.414

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 March 2015, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan hutang bank sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

As of March 31, 2015, the Company and its subsidiaries has the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follows:

Bank	Fasilitas / Facilities	Jumlah Kredit Maksimum / Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan / Repayment Schedule
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp 211.000.000 USD 7.500.000	27-May-15 27-May-15
	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp 92.500.000	10-Apr-18
	Kredit Rekening Koran / Bank Overdraft	Rp 11.000.000	27-May-15
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp 438.580.000 USD 20.000.000	21-Aug-15
	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp 804.173.000	Angsuran per bulan sampai dengan / monthly installment until 30-Jul-20
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Pembiayaan supplier / Supplier financing	USD 26.000.000	31-Jul-15
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pembiayaan Supplier / Supplier financing	USD 15.000.000	31-Jan-16
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	USD 15.000.000	3-Oct-15

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

**31 Maret 2015/ March 31, 2015
31 Desember 2014 / December 31, 2014**

Rupiah 8,8% - 12,0%
Dolar Amerika Serikat 2,75% - 4,11%

Rupiah
United States Dollar

Seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp 806.934.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun 31 Desember 2014 (lihat Catatan 10) dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka masing-masing sebesar Rp 610.000.000 dan \$AS 56.000.000 pada tanggal 31 Maret 2105 dan sebesar Rp 337.490.000 dan \$AS 41.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 (lihat Catatan 5, 7, 8 dan 9).

All credit facilities are secured by various certain fixed assets totaling to Rp 806,934,000 as of March 31, 2015 and December 2014 and (see Note 10), and trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp 610,000,000 dan US\$ 56,000,000 as of March 31, 2015 and totaling to Rp 337,490,000 and US\$ 41,000,000 as of December 31, 2014, (see Notes 5, 7, 8 and 9).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Pembayaran pokok hutang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 24.505.157 dan Rp 78.595.750.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, total principal installment payments for long term bank loans amounted Rp 24,505,157 and Rp 78,595,750, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

13. HUTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas hutang-hutang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mematuhi batasan-batasan yang dipersyaratkan oleh semua Bank.

Manajemen menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

14. HUTANG ANGSURAN

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
PT BCA Finance	1.265.793	1.471.289
PT Dipo Star Finance	1.064.268	739.693
PT Bank Jasa Jakarta	657.825	230.486
Jumlah	2.987.886	2.441.468
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.138.204)	(1.778.705)
Bagian jangka panjang	849.682	662.763

Hutang angsuran digunakan untuk pembelian kendaraan, mesin dan peralatan. Hutang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 10).

13. BANK LOANS (continued)

The Company and its subsidiaries, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders, before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the management believes that the Company and its subsidiaries are in compliance with the covenants required by all of the Banks.

Management ascertained that during the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have never defaulted in paying their maturing bank loans.

14. INSTALLMENT PAYABLES

PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance
PT Bank Jasa Jakarta

Total

Less current maturities

Long-term portion

Installment payables represents purchase of vehicles, machineries and equipment. These payables are secured by assets purchased (see Note 10).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

14. HUTANG ANGSURAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa perjanjian hutang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh tambahan pembiayaan masing-masing sejumlah Rp 1.224.862 dan Rp 5.087.655. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai 2016. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 8,89% dan 8,89% per tahun masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

14. INSTALLMENT PAYABLES (lanjutan)

The Company and its subsidiaries have entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. On March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and its subsidiaries obtained additional financing totaling to Rp 1,224,862 and Rp 5,087,655, respectively. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2015 to 2016. The average annual effective interest rate is 8.89% and 8.89% on March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively.

15. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, saldo imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 17 Maret 2014, masing-masing. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated March 17, 2014, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Maret 2015 March 31, 2015
Umur pensiun	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	8,5% per tahun / 8.5% per year
Tingkat kenaikan gaji	8%

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Pension age
8,5% per tahun/8.5%per year	8,5% per tahun/8.5%per year	Discount rate
8%	8%	Annual salary increase

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	63.653.135	48.135.858	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan Tahun berjalan	2.230.210	16.838.794	Employees' benefits expenses
Pembayaran manfaat	(415.780)	(1.321.517)	Benefit paid
Saldo Akhir	65.467.565	63.653.135	Ending Balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares</u>	<u>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital</u>	<u>Shareholders</u>
Dragon Amity Pte. Ltd.	921.960.000	51,48%	18.439.200	Dragon Amity Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	869.040.000	48,52%	17.380.800	Public (each below 5%)
Jumlah	1.791.000.000	100,00%	35.820.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Direksi Perusahaan, Tn. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 17 Juni 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 35.820.000 atau sebesar Rp 20 per saham (dalam nilai penuh).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Perubahan ini telah diaktakan dalam akta perubahan anggaran dasar No. 27 tanggal 23 April 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H. Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-01921.40.21.2014 tanggal 10 Mei 2014.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, Mr. Tang Ung Lee, a Company Director, held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2014, which was stated in the Deed No. 26 dated June 17, 2014 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2013 net income amounted to Rp 35,820,000 or Rp 20 per share (in full amount).

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

This amendment has been stated in the Deed No. 27 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., dated April 23, 2014. This amendment has been received and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-01921.40.21.2014 dated May 10, 2014.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2013, sebagaimana yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui rencana perusahaan untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan mengeluarkan saham baru sejumlah 169.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (dalam rupiah penuh) per saham.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014 sebagaimana yang diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan penambahan cadangan sebesar Rp 5.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 10 tanggal 5 Juni 2013 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan penambahan cadangan sebesar Rp 5.000.000 dari saldo laba yang belum di tentukan penggunaannya pada tahun 2013 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas dihitung dari hutang bersih dibagi dengan jumlah modal. Hutang bersih dihitung dari pinjaman (hutang bank, hutang angsuran dan hutang pihak berelasi ditambah hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders which was also stated in the Deed No. 11 dated June 5, 2013 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., the shareholders approved the Company's plan to increase the share capital without preemptive rights by issuing additional 169,500,000 shares of Rp 20 (in full amount) per share.

Appropriated Retained Earnings

Based on the Annual General Meeting of Shareholders conducted on June 17, 2014 and as stated in the Deed No. 27, dated July 10, 2014, of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2014 of "Company's unappropriated retained earnings" amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Based on Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 10 dated June 5, 2013 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2013 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Jumlah hutang	2.414.555.221	2.386.139.875	Total debt
Dikurangi kas dan setara kas	<u>160.518.046</u>	<u>310.112.433</u>	Less cash and cash equivalents
Hutang bersih	2.254.037.175	2.076.027.442	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1.018.179.319</u>	<u>1.077.885.156</u>	Total equity
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	<u>2,21</u>	<u>1,93</u>	Net debt to equity ratio

16. SHARE CAPITAL (continued)

Ratio of net debt to total equity as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini terdiri dari:

		<i>Additional paid-in capital - net</i>
Tambahan modal disetor - bersih		
2014	334.080.000	2014
2006	36.935.784	2006
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(137.265.576)</u>	Difference in value of transactions among entities under common control
Bersih	<u>233.750.208</u>	Net

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, this account consists of:

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk Pencatatan Saham Tambahan melalui PMT-HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.500 (dalam nilai penuh) per saham. Selisih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham sebesar Rp 334.080.000 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through PMT-HMETD of 96,000,000 with par value of Rp 20 (in full amount) per share and execution price of Rp 3,500 (in full amount) per share. The difference between the execution price and par value per share amounted to Rp 334,080,000 is recorded in "Additional Paid-in Capital" in consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424. The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference In Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pakan	796.719.095	761.158.824
Anak ayam usia sehari	181.696.139	194.550.370
Ayam pedaging	93.390.755	83.529.039
Makanan olahan	15.354.123	8.564.514
Lain-lain	35.014.781	35.895.880
Jumlah	<u>1.122.174.893</u>	<u>1.083.698.627</u>

Pada periode 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

18. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2015	2014
	761.158.824	761.158.824
	194.550.370	194.550.370
	83.529.039	83.529.039
	8.564.514	8.564.514
	35.895.880	35.895.880
Total	<u>1.083.698.627</u>	<u>1.083.698.627</u>

For periods ended March 31, 2015 and 2014, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Persediaan awal bahan baku	404.509.475	231.600.495
Pembelian	891.150.073	870.242.921
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 7)	<u>(501.840.616)</u>	<u>(296.208.647)</u>
Pemakaian bahan baku	793.818.932	805.634.769
Beban pabrikasi (Catatan 20)	84.931.539	62.867.370
Gaji dan upah buruh langsung	34.456.460	25.708.485
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 8)	<u>81.190.462</u>	<u>56.908.803</u>
Jumlah biaya produksi	994.397.393	951.119.427
Barang dalam proses		
Awal tahun	1.231.111	1.542.822
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(1.432.936)</u>	<u>(4.084.620)</u>
Harga pokok produksi Barang jadi	994.195.568	948.577.629
Awal tahun	153.324.775	124.955.216
Pembelian	21.346.355	28.457.691
Akhir tahun (Catatan 7)	<u>(122.155.823)</u>	<u>(148.219.716)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>1.046.710.875</u>	<u>953.770.820</u>

19. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follow:

Beginning balance - raw materials	231.600.495
Purchase	870.242.921
Ending balance - raw materials (Note 7)	<u>(296.208.647)</u>
Raw materials used	805.634.769
Factory overhead (Note 20)	62.867.370
Salaries of direct labor	25.708.485
Depletion and unproductive chicken (Note 8)	<u>56.908.803</u>
Total manufacturing cost	951.119.427
Work in process	
At beginning of the year	1.542.822
At end of the year (Note 7)	<u>(4.084.620)</u>
Cost of goods manufactured	948.577.629
Finished goods	
At beginning of the the year	124.955.216
Purchase	28.457.691
At end of year (Note 7)	<u>(148.219.716)</u>
Cost of Goods Sold	<u>953.770.820</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan Bunge Agribusiness Singapore sebesar Rp 192.912.652 dan Marubeni Grain and Oilseed sebesar Rp 201.363.872 pada tahun 2015 dan dengan Cargill International sebesar Rp 95.020.496 pada tahun 2014 yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Perusahaan selama periode terkait.

20. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Penyusutan (Catatan 10)	35.118.068	24.450.522
Listrik dan air	23.890.729	15.345.345
Perbaikan dan pemeliharaan	9.281.777	8.619.832
Bahan bakar	9.221.927	9.469.042
Biaya pabrik	4.904.586	4.777.049
Transportasi	4.236.642	3.386.891
Sewa	2.748.566	1.892.413
Asuransi	2.035.057	349.907
Keamanan	886.277	700.699
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.645.873	2.490.870
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(11.037.963)	(8.615.201)
Jumlah	<u>84.931.539</u>	<u>62.867.369</u>

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Transportasi	14.309.263	13.499.121
Pengepakan	5.180.098	3.991.778
Promosi	4.068.052	2.980.413
Gaji	3.348.342	2.623.733
Sewa	1.080.617	408.194
Penyusutan (Catatan 10)	503.545	421.083
Jamuan	67.052	285.177
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	361.779	961.557
Jumlah	<u>28.918.748</u>	<u>25.171.056</u>

19. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

The Company has purchase transactions with Bunge Agribusiness Singapore amounted to Rp 192,912,652 and Marubeni Grain and Oilseed amounted to Rp 201,363,872 in 2015 and with Cargill International totaling to Rp 95,020,496 in 2014 that exceeded 10% of the total net purchases of the Company during related periods.

20. FACTORY OVERHEAD

The details of factory overhead are as follows:

Depreciation (Note 10)
Electricity and water
Repairs and maintenance
Fuel
Factory expenses
Transportation
Rent
Insurance
Security
Others (each below Rp 500,000)
Capitalized expenses to breeding flocks

21. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Transportation
Packing
Promotion
Salaries
Rent
Depreciation (Note 10)
Salaries
Others (each below Rp 250,000)
Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji	27.000.953	24.348.454	Salaries
Transportasi	2.655.708	2.958.502	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	2.364.357	2.031.277	Depreciation (Note 10)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	2.230.212	2.814.210	Employees' benefit (Note 15)
Biaya kantor	2.145.648	1.234.928	Office expenses
Perizinan	961.089	396.699	Licenses
Asuransi	844.726	495.532	Insurance
Jasa profesional	741.480	716.275	Professional fees
Sewa	563.469	451.103	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	546.220	635.307	Repairs and maintenance
Telepon dan pos	543.437	490.937	Telephone and postage
Jamuan	278.802	2.041.204	Entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	956.446	1.056.648	Others (each below Rp 500,000)
Jumlah	<u>41.832.547</u>	<u>39.671.077</u>	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

23. BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAIN-LAIN

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
(Laba) Rugi selisih kurs - bersih	52.499.428	(27.486.205)	(Gain)/ Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	(77.111)	(60.136)	Gain of sale of fixed assets
Penghasilan sewa - bersih	(400.818)	(393.705)	Rent Income - net
Lain-lain - bersih	(930.410)	(992.971)	Others - net
Jumlah	<u>51.091.089</u>	<u>(28.933.017)</u>	Total

23. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)

The details of other operating expenses (income) are as follows:

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban bunga	29.793.893	17.058.596	Interest expense
Beban administrasi bank	3.267.485	2.473.123	Bank charges
Jumlah	<u>33.061.378</u>	<u>19.531.719</u>	Total

24. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(59.745.994)	58.202.146
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.791.000.000</u>	<u>1.695.000.000</u>
Laba (rugi) bersih per saham dasar (angka penuh dalam Rp)	<u>(33)</u>	<u>34</u>

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings (loss) per share is as follows:

*Net income (loss) attributable to owners of the Parent Company
Weighted average number of shares outstanding*

Basic earnings (loss) per share (full amount in Rp)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan kepemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Di bawah ini adalah pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anak yang sama atau manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and its Subsidiaries with related parties consists of having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Below are the related parties which are under the similar Company and its subsidiaries or have similar management with the Company and its subsidiaries:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

The details of receivables from related parties are as follows:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Presentasi Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets</u>	
			<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Piutang Usaha (Catatan 5) / Trade Receivables (Note 5)				
PT Telur Indonesia	25.829.548	32.100.469	0,74%	0,91%
PT Feedmill Indonesia	14.140.155	10.823.329	0,40%	0,31%
Lain-lain / Others	<u>2.118.063</u>	<u>2.140.954</u>	<u>0,06%</u>	<u>0,06%</u>
Jumlah / Total	<u>42.087.766</u>	<u>45.064.752</u>	<u>1,20%</u>	<u>1,28%</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

Piutang dari pihak-pihak berelasi /

Due from Related Parties

PT Sehat Cerah Indonesia 1.098.305
Lain-lain / Others 225.588

Jumlah / Total 1.323.893

Rincian hutang kepada pihak yang berelasi adalah
sebagai berikut:

Hutang Usaha (Catatan 11) /

Trade Payables (Note 11)

PT Feedmill Indonesia 88.047.984
PT Sehat Cerah Indonesia 10.242.837
Lain-lain / Others 151.124

Jumlah / Total 98.441.945

Hutang kepada pihak-pihak berelasi /

Due to Related Parties

Emerging Success Pte. Ltd. 16.198.274
Lain-lain / Others 1.046.348

Jumlah / Total 17.244.622

Hutang kepada Emerging Success Pte. Ltd.,
merupakan hutang Entitas Anak yang digunakan
untuk melunasi hutang kepada PT Bank Rabobank
International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk
modal kerja. Hutang ini tidak dikenakan bunga dan
tanpa jaminan.

Akun piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang
berelasi seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang
merupakan pembayaran lebih dahulu atas biaya
Perusahaan dan entitas anaknya oleh pihak-pihak
yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan
operasional. Piutang dan hutang ini tidak dikenakan
bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu
pengembalian yang pasti.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi
adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Feedmill Indonesia	71.152.429	51.664.168
PT Telur Indonesia	1.547.331	4.533.961
Jumlah / Total	72.699.760	56.198.129

**26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities
PT Sehat Cerah Indonesia	1.098.305	1.098.305	0,03%
Lain-lain / Others	225.588	225.588	0,01%
Jumlah / Total	1.323.893	1.323.893	0,04%

The details of payables to related parties are as
follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities
PT Feedmill Indonesia	88.047.984	62.919.277	3,54%
PT Sehat Cerah Indonesia	10.242.837	10.925.472	0,41%
Lain-lain / Others	151.124	384.750	0,01%
Jumlah / Total	98.441.945	74.229.499	3,96%

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	0,65%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,04%
Jumlah / Total	17.244.622	17.244.622	0,69%

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the
Subsidiary's loan to refinance the existing loan from
PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006
and for working capital as well. This payable has no
interest and no collateral.

Due from and due to related parties entirely in Rupiah
currency which represent fund received or advances
for the Company and its subsidiaries' expenses by
related parties and/or otherwise. These receivables
and payables have no interest, collateral and definite
repayment schedule.

The details of sales with related parties are as
follows:

**Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan
Bersih / Percentage to Net Sales**

	2015	2014	2015	2014
PT Feedmill Indonesia	71.152.429	51.664.168	6,34%	4,77%
PT Telur Indonesia	1.547.331	4.533.961	0,14%	0,42%
Jumlah / Total	72.699.760	56.198.129	6,48%	5,19%

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Feedmill Indonesia	38.450.993	27.619.915
PT Sehat Cerah Indonesia	11.348.834	9.308.998
PT Telur Indonesia	1.205.740	2.118.826
Jumlah / Total	51.005.567	39.047.739

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 303.789 dan Rp 139.078 atau sebesar 0,03% dan 0,01% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana entitas anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000. Pada tahun 2013, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2015.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Imbalan kerja jangka pendek	7.651.312	7.447.758
Imbalan pasca kerja jangka panjang	11.080.672	10.369.569
Jumlah	18.731.984	17.817.327

Short-term employee benefits
Long-term post employment benefits

Total

26. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of purchases with related parties are as follows:

	2015	2014	Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases	
	2015	2014	2015	2014
PT Feedmill Indonesia	38.450.993	27.619.915	4,21%	3,17%
PT Sehat Cerah Indonesia	11.348.834	9.308.998	1,24%	1,07%
PT Telur Indonesia	1.205.740	2.118.826	0,13%	0,24%
Jumlah / Total	51.005.567	39.047.739	5,58%	4,48%

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 303,789 and Rp 139,078 or equal to of 0.03% and 0.01% of cost of goods sold for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively.

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000. In 2013, both parties agreed to extend the lease agreement until June 30, 2015.

Employee Benefits of Key Management Personnel

The key management of the Company consists of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- a. Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perusahaan.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 61.871.008.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset / Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	\$AS/US\$ 327.142 € 770	4.280.321 10.907	\$AS/US\$ 386.068 € 785	4.802.690 11.880
Piutang usaha / Trade receivables	RM 181.700	640.282	RM 181.700	647.202
Jumlah Aset / Total Assets		4.931.510		5.461.772
Liabilitas / Liabilities				
Hutang bank jangka pendek / Short-term bank loans	\$AS/US\$ 78.803.814	1.031.069.103	\$AS/US\$ 58.147.680	723.357.136
Hutang usaha / Trade payables	\$AS/US\$ 8.633.387 JPY - RM 265.344 € 3.505 SIN\$ 1.391	112.959.230 - 935.072 49.647 13.226	\$AS/US\$ 13.553.533 JPY 750.208 RM 94.281 € 3.815 SIN\$ 1.255	168.605.951 7.820.172 335.832 57.730 11.825
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities		1.145.026.278		900.188.646
Jumlah Liabilitas - bersih / Total Liabilities - net		1.140.094.768		894.726.874

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

- a. Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are contingent liabilities of the Company.
- b. As of March 31, 2015, the Company and its Subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp 61.871.008.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang pihak berelasi dan hutang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka singkat atas instrumen keuangan tersebut dan hutang bank menggunakan bunga mengambang (*floating rate*). Nilai wajar piutang pihak berelasi dan hutang pihak berelasi tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 68% dan 30% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 49 dan 50 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 akan menjadi Rp 3.096.145 dan Rp 835.399 lebih rendah/lebih tinggi.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for the due from and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and the bank loans bear floating interest rates. The fair values of due from related parties and due to related parties cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

The Company and its subsidiaries have no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at March 31, 2015 and December 31, 2014.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and its Subsidiaries' activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Note 13). As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the outstanding balance of bank loans represents 68% and 30% of total liabilities, respectively.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the possible change in interest rate on bank loans is 49 and 50 basis points, respectively. If the interest rate had increase/ decrease by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit on March 31, 2015 and December 31, 2014 would have been Rp 3,096,145 and Rp 835,399 lower/higher, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan entitas anaknya terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Interest Rate Risk (continued)

Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on equity other than affecting the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and its subsidiaries' policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company and its subsidiaries regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and its subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and its subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Euro	2%	662
Dolar Amerika Serikat	2%	1.406.449
Dolar Singapura	1%	74
Ringgit	1%	2.729
Yen	-	-

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	160.518.046	-	-	-	160.518.046	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	340.816.316	111.073.909	2.531.530	(2.531.530)	451.890.225	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.166.364	-	-	-	10.166.364	Other receivables
Piutang pihak berelasi Aset tidak lancar lainnya	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
	250.113	-	-	-	250.113	Other non-current assets
Jumlah	513.074.732	111.073.909	2.531.530	(2.531.530)	624.148.641	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

b. Currency Risk (continued)

	31 December 2014/ December 31, 2014		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	3%	(1.007)	Euro
US Dollar	3%	(17.633.566)	US Dollar
Singapore Dollar	2%	(174)	Singapore Dollar
Ringgit	2%	5.394	Ringgit
Yen	4%	(241.399)	Yen

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and its subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and its subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its subsidiaries' rating is as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	310.112.433	-	-	-	310.112.433	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	331.803.503	132.092.157	2.531.530	(2.531.530)	463.895.660	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.403.267	-	-	-	10.403.267	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.323.893	-	-	-	1.323.893	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	250.113	-	-	-	(250.113)	Other non-current assets
Jumlah	653.893.209	132.092.157	2.531.530	(2.531.530)	785.985.366	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau
mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan
mengalami penurunan nilai

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Credit Risk (continued)

Financial assets that are neither past due or
impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its subsidiaries. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Financial assets that are either due or impaired

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemaparan Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

d. Liquidity Risk (lanjutan)

The Company and its subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

31 Maret 2015/ March 31, 2015					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total	
Hutang bank jangka pendek	1.298.523.907	-	-	1.298.523.907	Short-term bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	192.472.049	-	-	192.472.049	Third parties
Pihak berelasi	98.441.946	-	-	98.441.946	Related parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	28.188.523	-	-	28.188.523	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	53.102.708	-	-	53.102.708	Accrued expenses
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties
Hutang bank jangka panjang	119.700.239	363.163.122	240.730.221	723.593.582	Long-term bank loans
Hutang angsuran	2.138.204	849.682	-	2.987.886	Installment payables
Jumlah	1.809.812.198	364.012.804	240.730.221	2.414.555.223	Total
31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total	
Hutang bank jangka pendek	1.137.771.675	-	-	1.137.771.675	Short-term bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	343.886.14	-	-	343.886.144	Third parties
Pihak berelasi	74.229.499	-	-	74.229.499	Related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	19.830.104	-	-	19.830.104	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	42.637.624	-	-	42.637.624	Accrued expenses
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties
Hutang bank jangka panjang	118.708.189	365.327.797	264.062.753	748.098.739	Long-term bank loans
Hutang angsuran	1.778.705	662.763	-	2.441.468	Installment payables
Jumlah	1.756.086.562	365.990.560	264.062.753	2.386.139.875	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2015					
	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	785.794.350	197.844.033	123.182.388	15.354.123	-	1.122.174.893
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	182.994.200	21.876.397	-	7.001	(204.877.598)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	968.788.550	219.720.430	123.182.388	15.361.123	(204.877.598)	1.122.174.893
Hasil segmen / Segment result	44.090.457	(73.248.438)	(5.018.249)	(9.971.924)	-	(44.148.154)
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						(2.230.212)
Rugi usaha / Loss from operations						(46.378.366)
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax						(78.098.463)
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						18.392.626
Rugi bersih / Net loss						(59.705.837)
Rugi bersih/jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net loss / Total comprehensive loss attributable to the owners of: Pemilik entitas induk / The Parent Company						(59.745.994)
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						40.157
Jumlah / Total						(59.705.837)
Aset segmen / Segment assets	4.265.651.824	1.569.629.228	191.292.268	147.294.169	(2.895.436.845)	3.278.430.644
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						223.555.672
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						3.501.986.316
Liabilitas segmen / Segment liabilities	3.324.520.981	1.307.026.068	286.054.531	239.730.831	(2.740.018.195)	2.417.314.216
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						66.492.781
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						2.483.806.997

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
Pada tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2014 (Diaudit) Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) Dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of March 31, 2015 (Unaudited) And
December 31, 2014 (Audited) And
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2015 (Unaudited) And
2014 (Unaudited)
Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2014						
	Pakan Ternak / Feedmill	Pternakan DOC / Breeder	Pternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	742.024.562	211.417.791	121.691.760	8.564.514	-	1.083.698.627
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	209.023.586	70.438.216	-	16.780	(279.478.582)	-
Jumlah penjualan segmen / Total segment sales	951.048.148	281.856.007	121.691.760	8.581.294	(279.478.582)	1.083.698.627
Hasil segmen / Segment result	105.770.890	8.241.153	(3.443.658)	(13.735.484)	-	96.832.901
Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses						(2.814.210)
Rugi usaha / Loss from operations						94.018.691
Rugi sebelum pajak penghasilan / Loss before income tax						74.634.656
Beban pajak penghasilan / Income tax expense						(16.416.472)
Rugi bersih / Net loss						58.218.184
Rugi bersih/jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net loss / Total comprehensive loss attributable to the owners of: Pemilik entitas induk / The Parent Company						58.202.146
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						16.038
Jumlah / Total						58.218.184
Aset segmen / Segment assets	2.935.222.182	1.290.742.383	151.826.545	124.094.846	(2.056648.002)	2.445.237.954
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						52.234.824
Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets						2.497.472.778
Liabilitas segmen / Segment liabilities	2.203.043.430	707.223.006	232.047.054	165.806.225	(1.799.392.326)	1.508.727.389
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						68.044.016
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities						1.576.771.405